

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini mengharuskan dunia Pendidikan dituntut untuk selalu memberikan pembaharuan dalam segala bidang. Upaya peningkatan mutu Pendidikan ini adalah suatu kesepakatan yang telah tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mewujudkan masyarakat yang adil, Makmur, dan beradab berdasarkan Undang-undang dasar 1945 dan Pancasila.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai suatu modifikasi perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri di lapangan (Baharuddin & Wahyuni, 2008). Sedangkan pembelajaran menurut Miarso pada Baharuddin & Wahyuni (2008) menjelaskan pembelajaran adalah usaha yang disengaja, direncanakan, dan dikendalikan dengan baik agar orang lain dapat belajar atau untuk terjadinya perubahan yang relatif menetap pada orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki keterampilan atau kompetensi untuk menciptakan atau mengembangkan sumber belajar yang sesuai. Dapat dikatakan juga bahwa pembelajaran adalah usaha seseorang untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuannya. Atau pembelajaran adalah suatu kegiatan antara individu dengan individu lain yang dilakukan didalam suatu ruangan antara pengajar dan pembelajar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan saat ini adalah adanya pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perantara media

elektronik. Pembelajaran jarak jauh diartikan oleh beberapa ahli diantaranya G. Dogmen, B. Holmeberg, Mason (Munir, 2012). Pembelajaran jarak jauh menurut G. Dogmen adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada cara belajar mandiri (*self study*). Artinya, pembelajaran mandiri diselenggarakan secara logis dalam hal penyajian materi pembelajaran, pembinaan siswa, dan pengawasan terhadap prestasi belajar siswa. Pembelajaran jarak jauh, menurut B. Holmeberg, memiliki batasan karena melibatkan pembelajaran tanpa pengawasan langsung dan terus menerus dari seorang guru di ruang belajar atau lingkungan belajar. Menurut Mason pembelajaran jarak jauh memberi siswa perencanaan, arahan, dan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi yang terhubung dengan internet yang memungkinkan terjadinya kolaborasi didalam suatu ruang diskusi.

Firman & Rahayu, (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat *mobile* seperti telephone pintar, tablet, dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses dimana saja dan kapan saja. Keuntungan menggunakan media pembelajaran berbasis mobile atau *mobile learning* sangat banyak, salah satunya adalah *smartphone* perangkat mobile yang menggunakan internet baik untuk siswa ataupun guru tidak akan kesulitan dalam menentukan berbagai mata pelajaran yang mereka minati didalam proses pembelajaran Sari, (2019). Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia Pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh ini sistem pembelajaran berubah dengan menggunakan media belajar berbasis teknologi mobile dengan aplikasi belajar antara lain *Zoom, Canva, WhatsApp Group, Edmodo, Schology*, dan *Google Classroom* sebagai sarana dan media penghubung antara guru dan siswa.

Aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran jarak jauh antara lain melalui berbagai ruang diskusi seperti *WhatsAap*, kelas cerdas, *Zennius, Quipper*, dan *Google Classroom* Dewi, W. A. F. (2020). Dari berbagai media aplikasi belajar jarak jauh tersebut yang sedang berkembang dan sering digunakan adalah aplikasi *Google Classroom*. Wong, (2016) menjelaskan

bahwa *Google Classroom* sebuah aplikasi belajar terbaik di luar negeri untuk meningkatkan kualitas kerja dari para guru. Aplikasi ini adalah sebuah aplikasi belajar *online* yang dikembangkan oleh aplikasi *Google* yang berbasis jaringan internet. Aplikasi ini memiliki desain yang dapat membantu para guru dalam Menyusun dan menyeting tugas yang akan diberikan kepada siswa. Aplikasi ini dapat kita gunakan apabila kita memiliki akun *Google* terlebih dahulu (Barir Hakim, 2016). Adanya aplikasi ini memudahkan guru menghemat waktu dalam mengajar, meningkatkan komunikasi antara guru dengan siswa saat pembelajaran jarak jauh, dan tetap menjaga kelas tertata saat pembelajaran jarak jauh.

Banyak fitur yang tersedia di *Google Classroom* memudahkan siswa dalam belajar. dengan adanya *Google Classroom* selama pembelajaran jarak jauh ini memberikan keuntungan dan manfaat besar bagi dunia Pendidikan dimana *Google Classroom* memberikan banyak fitur seperti mampu mengirim segala bentuk materi dan tugas dalam bentuk dokumen, video, dan photo yang memudahkan para guru menyampaikan segala materi pembelajaran yang tidak dapat dijelaskan secara tatap muka. Siswa juga sangat dimudahkan dengan adanya *Google Classroom* ini siswa mampu mengakses dengan mudah ruang belajar mereka, mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, menyimak materi yang dibagikan oleh guru, serta mampu mengirimkan pekerjaan dengan mudah dan langsung tersimpan di *Google Drive* denganurut sesuai waktu pengiriman, absen kehadiran siswa juga terpantau didalam *Google Classroom*. Sehingga dengan banyaknya kelebihan dari *Google Classroom* ini membantu pembelajaran jarak jauh sebagai media belajar dan sarana penghubung antara guru dengan siswa.

Adanya pembelajaran jarak jauh dengan *Google Classroom* ini dilatar belakangi karena adanya Covid-19. Dimana Coronavirus atau yang dikenal dengan COVID-19 adalah varian penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus SARs-CoV-2, seseorang yang terjangkit virus ini biasanya mengalami gejala ringan hingga gejala berat. Gejala yang timbul akibat virus ini antara lain gangguan pernafasan, seperti batuk, demam dan sesak nafas. Dengan adanya

Covid-19 inilah yang mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh hal tersebut adalah suatu upaya pemerintah untuk mengurangi angka penyebaran virus corona. Dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh ini mengakibatkan para guru dan siswa dituntut untuk mampu menguasai teknologi sebagai media dan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran dengan Google Classroom menjadi alternatif guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penggunaan *Google Classroom* sebagai media belajar jarak jauh yang diterapkan diberbagai sekolah dasar sampai perguruan tinggi, masih diperlukan kajian yang lebih dalam. Salah satu implementasi penggunaan *Google Classroom* adalah di SMK Negeri 1 Sragen salah satunya pada program keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Program keahlian ini adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Sragen yang membekali siswanya dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk dapat mengolah dan melakukan pencatatan keuangan secara manual dan komputerial. Serta membekali siswa dengan keterampilan akuntansi dan membantu siswa dalam bersikap mandiri sehingga menjadikan lulusan yang unggul. Untuk mewujudkan itu maka sekolah harus mengupayakan pembelajaran yang terbaik dan menyenangkan dimana dapat kita ketahui bahwa sekolah kejuruan lebih mengutamakan para siswanya untuk memiliki sikap dan keterampilan yang lebih besar dibandingkan dengan pengetahuannya. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan selama pandemi Covid-19 ini, media pembelajaran dengan *Google Classroom* harus mampu menarik semangat dan minat belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang “ Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dengan *Google Classroom* Selama Pembelajaran Jarak Jauh.di Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Sragen.”

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dilihat dari latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Dengan *Google Classroom*.di Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Sragen Selama Pembelajaran Jarak Jauh.” ?.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan *Google Classroom* di Kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Sragen Selama Pembelajaran Jarak Jauh.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian diatas ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoritis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu untuk menanbah pengetahuan kita tentang penggunaan media *Google Classroom* sebagai sarana belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki keunggulan dalam memberikan gambaran penerapan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Adanya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penggunaan media *Google Classroom* sebagai sarana belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.